

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SMK Negeri 5 Medan Tahun Pelajaran 2025/2026 mengenai penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) pada mata pelajaran Teknik pembubutan kelas XI Teknik Pemesinan, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran tersebut mampu meningkatkan aktivitas belajar, keterampilan, dan hasil belajar siswa.

Penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan memperoleh persentase sebesar 87,59% yang termasuk dalam kategori sangat aktif. Selain itu, hasil penilaian proyek menunjukkan nilai rata-rata sebesar 82,50 dengan tingkat ketuntasan mencapai 100%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek mampu mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, meningkatkan kemampuan bekerja sama, berpikir kritis, serta mengembangkan keterampilan dalam menyelesaikan tugas praktik yang berkaitan dengan materi Teknik Pemesinan Bubut.

Berdasarkan hasil analisis data hasil belajar, penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) juga memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa dari 64,50 pada saat *pre-test* menjadi 81,12 pada saat *post-test*. Selain itu, persentase ketuntasan belajar siswa meningkat dari 56,25% pada saat *pre-test* menjadi 87,50% pada saat *post-test*.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, dilakukan uji prasyarat analisis berupa uji normalitas menggunakan metode Shapiro-Wilk. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi data *pre-test* sebesar 0,000 dan data *post-test* sebesar 0,022. Kedua nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar siswa tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis statistik nonparametrik yaitu *Wilcoxon Signed Rank Test*. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000, yang berarti lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan setelah diterapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) pada mata pelajaran Teknik Pemesinan Bubut kelas XI Teknik Pemesinan SMK Negeri 5 Medan.

Dengan demikian, penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa baik pada aspek pengetahuan maupun keterampilan. Model pembelajaran berbasis proyek memberikan pengalaman belajar yang lebih aktif dan bermakna melalui kegiatan perencanaan, pelaksanaan, penyelesaian proyek, serta evaluasi hasil kerja, sehingga mampu meningkatkan keterlibatan siswa dan pencapaian kompetensi pembelajaran.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di SMK Negeri 5 Medan, maka saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Bagi guru diharapkan dapat mencoba menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* untuk diterapkan pada pelajaran lain selain Teknik Pembubutan agar siswa peningkatan hasil belajar siswa juga terjadi pada mata diklat lainnya, khususnya yang berhubungan dengan mata diklat produktif.
2. Bagi siswa diharapkan selalu meningkatkan keterlibatannya secara aktif dalam proses pembelajaran. Siswa juga diharapkan terus meningkatkan kemandiriannya dalam melaksanakan pembelajaran. Peningkatan keterlibatan siswa dapat dilakukan dengan aktif berinteraksi dengan guru sebagainya. Dengan adanya keterlibatan secara aktif dari siswa maka hasil belajar akan mengalami peningkatan.
3. Bagi sekolah hendaknya memberikan dorongan serta memberi perhatian kepada guru untuk meningkatkan model pembelajaran *Project Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Bagi peneliti lain yang ingin meneliti dengan judul yang sama, hendaknya menggunakan penelitian *Project Based Learning* dengan variabel yang berbeda.